

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan suatu instansi di bidang kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan atau individu meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pelayanan yang diadakan rumah sakit diantaranya yaitu rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2009). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013, pelayanan gizi merupakan salah satu bagian dari pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit, dimana pelayanan yang diberikan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuhnya. Ruang lingkupnya diantaranya meliputi pelayanan gizi rawat inap, pelayanan gizi rawat jalan, penelitian dan pengembangan gizi, serta penyelenggaraan makanan. Pelayanan gizi rawat inap rumah sakit adalah bentuk pelayanan gizi yang dimulai dari proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan penyediaan makanan, penyuluhan atau edukasi, dan konseling gizi serta memonitoring dan evaluasi gizi. Tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan gizi kepada pasien rawat inap agar memperoleh asupan makanan yang sesuai kondisi kesehatannya dalam upaya mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan, dan meningkatkan status gizi (Kemenkes RI, 2013).

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) merupakan suatu pendekatan sistematis yang memberikan pelayanan asuhan gizi berkualitas dan dilakukan oleh tenaga gizi, melalui serangkaian aktivitas yang terorganisir serta meliputi identifikasi kebutuhan gizi hingga pemberian pelayanan untuk memenuhi kebutuhan gizi. PAGT harus dilaksanakan secara berurutan dan dimulai dari langkah asesment, diagnosis, intervensi, dan monitoring evaluasi (ADIME). Apabila tujuan telah tercapai, maka proses selanjutnya akan dihentikan. Apabila tujuan tidak tercapai atau tujuan awal telah tercapai namun terdapat masalah gizi baru maka proses berulang kembali mulai dari asesment gizi (Kemenkes RI, 2014).

PAGT dilakukan pada pasien dengan diagnosis medis Hemateses Melena CLD Hipoalbumin. Hematesis Hematesis adalah kondisi ketika darah muncul dalam tinja. Ini dapat disebabkan oleh berbagai masalah pencernaan atau sistem perdarahan dalam tubuh. Hematesis seringkali tampak sebagai tinja berwarna hitam atau berdarah. Melena adalah istilah medis yang menggambarkan tinja berwarna hitam dan bau yang tidak sedap. Tinja berwarna hitam karena adanya darah yang teroksidasi dalam saluran pencernaan. Melena biasanya merupakan tanda perdarahan dalam saluran pencernaan bagian atas, seperti lambung atau esofagus. CLD adalah singkatan dari Chronic Liver Disease, yang berarti penyakit hati kronis. Penyakit hati kronis adalah kondisi di mana hati mengalami kerusakan jangka panjang dan peradangan. Beberapa penyebab CLD meliputi alkoholisme, hepatitis kronis, dan penyakit hati berlemak non-alkoholik. Hipoalbumin adalah kondisi di mana kadar albumin dalam darah lebih rendah dari batas normal. Albumin adalah protein yang diproduksi oleh hati dan memiliki peran penting dalam menjaga tekanan onkotik dalam pembuluh darah dan mengangkut berbagai zat dalam darah.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit Mangusada, sehingga diharapkan mahasiswa mendapatkan bekal dan pengalaman yang cukup untuk bekerja setelah lulus menjadi Sarjana Terapan Gizi (S.Tr.Gz).

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu melakukan skrining gizi pada pasien Hematesis Melena, *Chronic Liver Disease (CLD)*, Hipoalbumin
2. Mahasiswa mampu melakukan assesment gizi pada pasien Hematesis Melena, *Chronic Liver Disease (CLD)*, Hipoalbumin
3. Mahasiswa mampu menentukan diagnosis gizi pada pasien Hematesis Melena, *Chronic Liver Disease (CLD)*, Hipoalbumin
4. Mahasiswa mampu menyusun rencana intervensi dan implementasi gizi pada pasien Hematesis Melena, *Chronic Liver Disease (CLD)*, Hipoalbumin

5. Mahasiswa mampu menyusun rencana monitoring dan evaluasi gizi pada pasien Hematesis Melena, *Chronic Liver Disease* (CLD), Hipoalbumin
6. Mahasiswa mampu merencanakan dan menyusun menu sesuai kebutuhan gizi pasien dengan standar menu yang ada di rumah sakit pada pasien Hematesis Melena, *Chronic Liver Disease* (CLD), Hipoalbumin

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit Daerah Mangusada

1.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu Rumah Sakit Daerah Mangusada, dan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember

1.3.3 Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan tentang Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit serta pengalaman dan penerapan ilmu, sehingga mahasiswa diharapkan dapat menjadi lulusan siap kerja dan lebih percaya diri

1.4 Tempat dan Waktu

Kegiatan Magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) dilaksanakan di ruang Legong di Rumah Sakit Daerah Mangusada yang berlangsung pada tanggal 09 Oktober 2023 sampai 14 Oktober 2023.